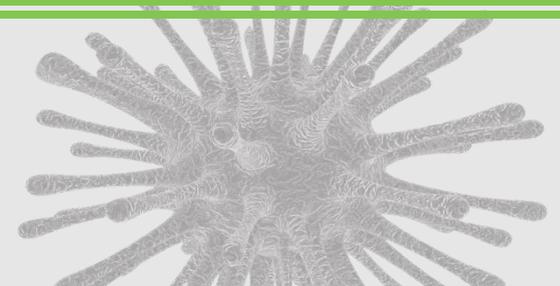
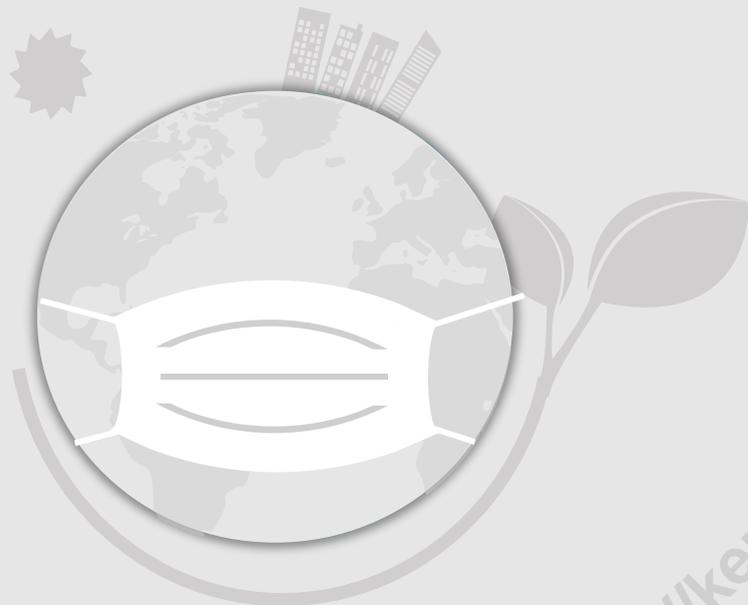


# **PERILAKU MASYARAKAT KENDAL PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**Hasil Survei Perilaku Masyarakat pada Masa Pandemi COVID-19  
Periode 16-25 Februari 2022**





# **PERILAKU MASYARAKAT KENDAL PADA MASA PANDEMI COVID-19**

**Hasil Survei Perilaku Masyarakat pada Masa Pandemi  
COVID-19**

**Periode 16-25 Februari 2022**



# PERILAKU MASYARAKAT KENDAL PADA MASA PANDEMI COVID-19

Hasil Survei Perilaku Masyarakat pada Masa Pandemi COVID-19  
Periode 16-25 Februari 2022

No. ISBN :  
No. Publikasi: 33240.2205  
Katalog : 3101039.3324

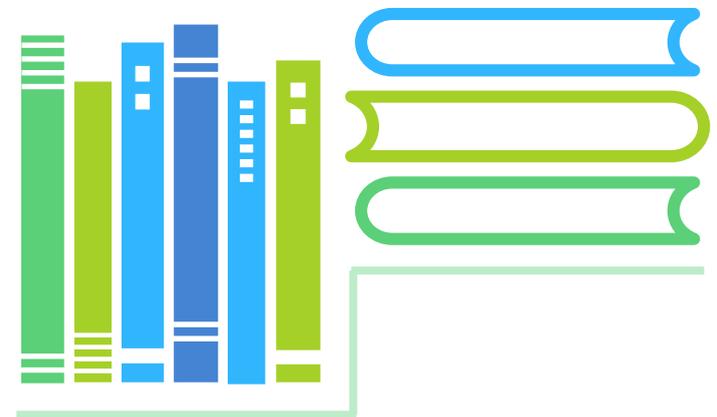
Ukuran Buku: 25,7 cm x 18,2 cm  
Jumlah Halaman: vi + 29 halaman

Layout Booklet:  
Fungsi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Naskah:  
Fungsi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Penerbit:  
@ Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal

Pencetak:  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Kendal



*Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.*



# TIM PENYUSUN

---

**Pengarah:**

Ummi Hastuti

**Penanggung Jawab:**

Fungsi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

**Koordinator:**

Irma Nur Afifah

**Penyunting:**

Irma Nur Afifah

**Pengolah Data:**

Erya Indy Primatasari

**Penulis Naskah:**

Erya Indy Primatasari

**Desain Cover:**

Erya Indy Primatasari

# KATA PENGANTAR

“Omicron”, varian baru virus corona yang disinyalir memiliki tingkat penularan yang tinggi menyebabkan naiknya tingkat kewaspadaan masyarakat. Sebagai bagian dari upaya percepatan penanganan kondisi pandemi COVID-19 di Indonesia, Badan Pusat Statistik kembali menyelenggarakan Survei Perilaku Masyarakat Pada Masa Pandemi COVID-19 (SPMPMPC-19) secara daring (*online*) selama periode 16-25 Februari 2022.

Survei Perilaku Masyarakat pada Masa Pandemi COVID-19 bertujuan untuk memberikan tambahan informasi kepada pembuat kebijakan dalam menyusun perencanaan dan langkah strategis percepatan penanganan pandemi Covid-19.

Kami sampaikan terima kasih kepada seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan Survei Perilaku Masyarakat pada Masa Pandemi COVID-19. Semoga Yang Maha Kuasa senantiasa memberikan kesehatan untuk kita semua dan mengangkat pandemi COVID-19 dari negeri kita, Indonesia

Salam Sehat,  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Kendal



Ummi Hastuti

# RINGKASAN HASIL

Responden yang berpartisipasi dalam Survei Perilaku Masyarakat Pada Masa PPKM Darurat di Kabupaten Kendal tercatat sebanyak 1.523 responden.

Responden perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki dengan kelompok umur didominasi oleh responden berumur 25-39 tahun. Setengah dari responden survei merupakan penduduk yang berstatus menikah. Sementara itu, responden survei yang berpartisipasi paling banyak adalah mereka yang berpendidikan DIV/S1. Dan sebanyak 72,82 persen dari keseluruhan responden menyatakan dirinya berstatus bekerja.

Kepatuhan responden terhadap protokol kesehatan secara umum sudah baik. Namun, beberapa perilaku responden dalam melaksanakan protokol kesehatan masih perlu mendapatkan perhatian, seperti kurang patuh dalam menghindari kerumunan (18,12%), mengurangi mobilitas (18,84%), dan menjaga jarak minimal 2 meter (22,13%).

Sebagian besar responden menilai kepatuhan dirinya dalam melaksanakan protokol kesehatan sudah cukup baik, tetapi responden menilai bahwa tingkat kepatuhan masyarakat sekitarnya dalam menerapkan protokol kesehatan masih kurang patuh, khususnya dalam hal mengurangi mobilitas (52,9%), memakai masker (56,40%), dan mencuci tangan (56,40%).

Sebagian besar responden sudah tidak asing lagi dengan tes COVID-19. Mayoritas responden melakukan tes COVID-19 karena program kantor (31,52%) atau untuk memenuhi persyaratan perjalanan (19,11%). Sementara itu, terobosan fasilitas telemedicine dari pemerintah sudah cukup dikenal responden (44,37%), namun perlu untuk terus ditingkatkan publisitasnya.

Kesadaran responden dalam mengikuti program vaksinasi sudah cukup baik, namun meskipun demikian ternyata masih ada sebagian kecil responden survei yang mengikutinya karena ikut-ikutan saja (0,27%).

Mayoritas responden merasa jenuh/sangat jenuh selama PPKM diberlakukan (66,84% responden). Kegiatan yang banyak dilakukan responden agar tetap bersemangat adalah dengan banyak berdoa/beribadah dan berkomunikasi dengan keluarga/kerabat/teman.

Atensi responden dalam mengikuti pemberitaan mengenai perkembangan COVID-19 dan respons pemerintah terlihat tidak cukup tinggi. Meski demikian, penyampaian informasi dan edukasi protokol kesehatan kepada masyarakat sudah sangat baik dengan 94,29 persen responden mengaku sudah pernah menerima informasi/edukasi proses COVID-19.



# DAFTAR ISI

Kata Pengantar	iv
Ringkasan Hasil	v
Daftar Isi	vi
Metodologi	1
Pendahuluan	2
Karakteristik Responden	3
Perilaku Responden Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan	6
Penilaian Responden Terhadap Perilaku Masyarakat	9
Partisipasi Responden Dalam Program Vaksinasi Nasional dan Pelaporan COVID-19	14
Mobilitas Responden Pada Masa Pandemi COVID-19	17
Respons Responden Dalam menyikapi Pembatasan Kegiatan	21
Akses Informasi Tentang COVID-19	24

## METODOLOGI

Survei Perilaku Masyarakat Pada Masa Pandemi COVID-19 tahun 2022 ini masih menggunakan rancangan nonprobability sampling yang disebarakan secara berantai (snowball).

Sampai batas akhir waktu, jumlah responden yang berpartisipasi dalam survei ini sebanyak 1.523 penduduk Kabupaten Kendal.

## CATATAN

- ❑ Skor penilaian responen diukur dalam rentang 1-10, semakin tinggi skor menunjukkan frekuensi pelaksanaan yang lebih tinggi. Skor penilaian tersebut kemudian dikelompokkan menjadi 3 kategori, yaitu sering dilakukan (8-10), kadangkadang (5-7), dan jarang (1-4).
- ❑ Beberapa grafik akan menampilkan label dengan jumlah yang di atas/di bawah 100 persen karena responden dapat memilih lebih dari satu pilihan jawaban atau karena faktor pembulatan

## KEUNGGULAN SURVEI

- ❑ Survei ini menyediakan data dan statistik terkini, sehingga dapat merespon kebutuhan data secara cepat.
- ❑ Sebagai alat untuk memberikan gambaran dan kondisi terkini tentang perilaku masyarakat pada masa pandemi, khususnya yang terkait dengan protokol kesehatan.
- ❑ Pertanyaan dalam kuesioner dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi yang terkait dengan upaya penanganan pandemi..

## KETERBATASAN SURVEI

- ❑ Informasi yang dihasilkan merupakan gambaran individu yang secara sukarela berpartisipasi dalam survei dan tidak mewakili kondisi seluruh masyarakat suatu daerah atau seluruh Indonesia.
- ❑ Penggunaan metode online mengakibatkan terjadinya bias dibanding metode wawancara langsung.

# PENDAHULUAN



Merebaknya varian baru virus SARS-CoV-2 Omicron telah menyebabkan gelombang ketiga kasus COVID-19 terjadi sejak akhir Januari 2022. Menyikapi kondisi darurat tersebut pemerintah memutuskan untuk melanjutkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) secara proporsional dengan mempertimbangkan perkembangan kasus harian dan kesiapan layanan medis suatu daerah. Hal ini bertujuan untuk mengurangi penyebaran COVID-19 melalui pembatasan mobilitas dan interaksi masyarakat dengan tetap mempertimbangkan keberlangsungan aktivitas ekonomi yang berangsur pulih.

PPKM mengatur operasional kerja berbagai tempat dan aktivitas. Kegiatan operasional beberapa aktivitas ekonomi dibatasi sampai pada jam tertentu bergantung pada tingkat urgensi aktivitas tersebut. Kegiatan belajar-mengajar secara tatap muka dapat dilaksanakan dengan mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Sementara aktivitas kerja perkantoran diatur secara proporsional sesuai dengan level PPKM yang berlaku.

Efektivitas penanganan pandemi COVID-19 sangat bergantung pada perilaku masyarakat. Tanpa kedisiplinan dalam penerapan protokol kesehatan, penyebaran virus korona akan sangat sulit dikendalikan. Munculnya varian baru dengan tingkat penyebaran yang lebih cepat juga menjadi tantangan tersendiri yang harus menjadi perhatian semua pihak. Di sisi lain pemerintah terus mengupayakan percepatan dan perluasan target vaksinasi. Sejak pertengahan Desember 2021, pemerintah mulai melaksanakan program vaksinasi COVID-19 untuk anak usia 6-11 tahun.

Kebijakan ini merupakan langkah lanjutan dari yang sebelumnya vaksinasi COVID-19 telah diberikan kepada penduduk yang berusia 12 tahun ke atas. Terlepas dari upaya penyediaan vaksin oleh pemerintah, partisipasi dan kesadaran masyarakat juga sangat dibutuhkan.

Sejumlah kebijakan yang telah diambil pemerintah nampak mulai membuahkan hasil. Geliat aktivitas ekonomi perlahan mulai kembali menguat di sejumlah daerah. Hingga datangnya gelombang ketiga COVID-19, kasus harian terlihat semakin melandai. Namun demikian, sejumlah tantangan masih harus dihadapi dalam upaya membebaskan Indonesia dari COVID-19. Selain kesadaran dan perilaku masyarakat, faktor ekonomi dan sosial juga perlu mendapat perhatian. Apalagi pembatasan kegiatan masyarakat diketahui tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi sosial tetapi juga meluas pada kondisi psikologi masyarakat.

Dalam upaya mendukung kebijakan pemerintah dalam percepatan penanganan pandemi COVID-19, BPS (termasuk BPS Provinsi Jawa Tengah) kembali melaksanakan Survei Perilaku Masyarakat Pada Masa Pandemi COVID-19 (SPMPMPC-19) pada periode 16-25 Februari 2022. Publikasi ini merupakan ringkasan hasil survei tersebut.

1

# Karakteristik Responden



<https://kendalkab.bps.go.id>

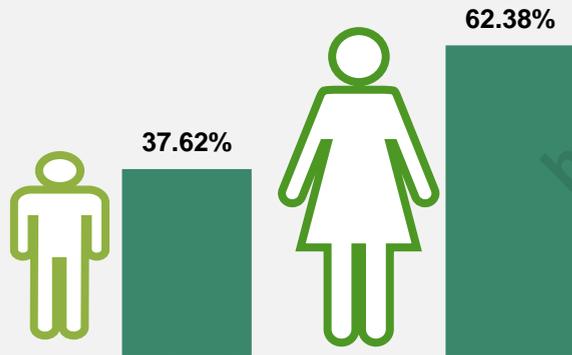




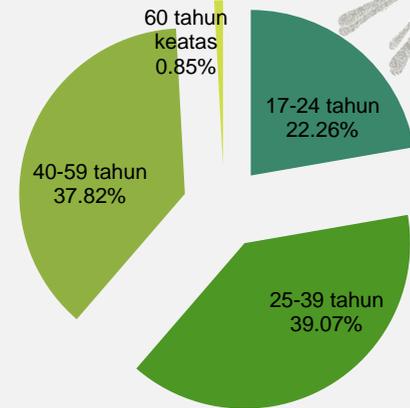
## Jumlah Responden

**1.523** penduduk Kabupaten Kendal berusia 17+

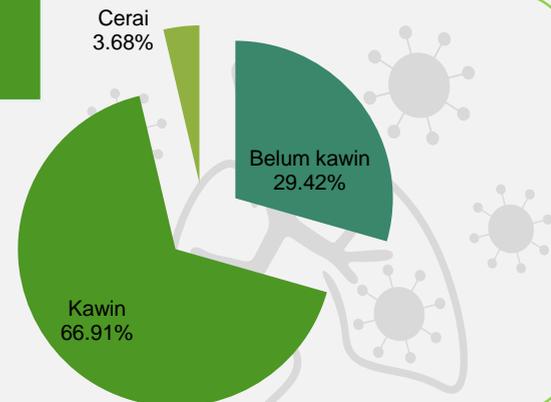
## Jenis Kelamin



## Umur

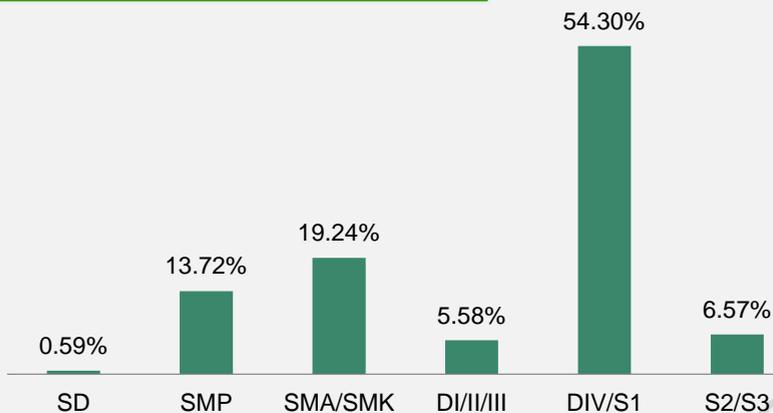


## Status Perkawinan

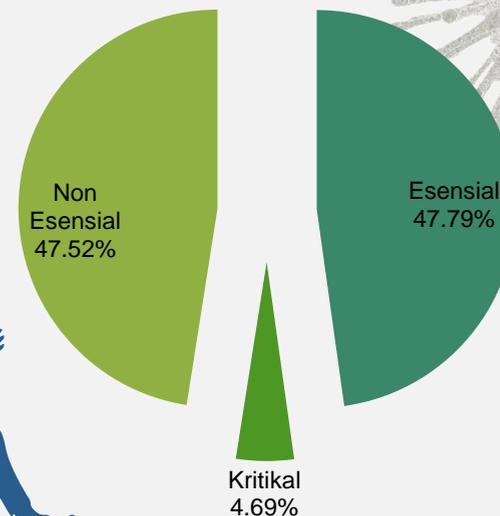


*Penduduk perempuan lebih banyak merespon survei ini dibandingkan penduduk laki-laki. Adapun menurut umurnya, responden survei didominasi oleh penduduk yang berumur antara 25-39 tahun yang diikuti penduduk berumur 40-59 tahun.*

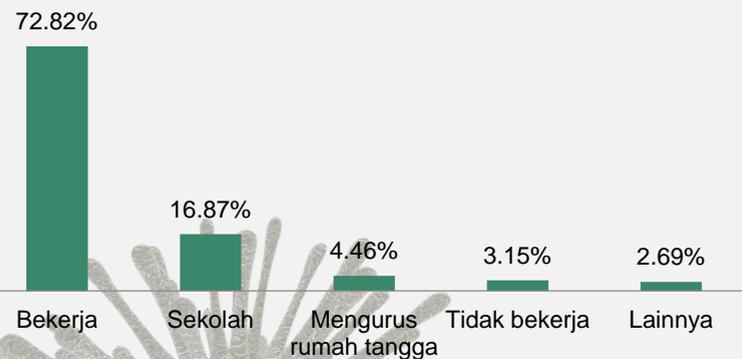
## Ijazah Tertinggi



## Bidang Pekerjaan



## Kegiatan Utama



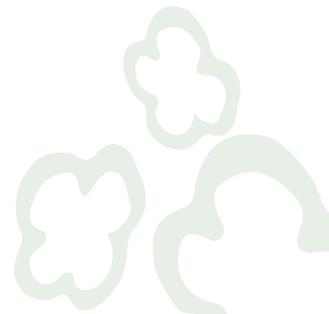
*Separuh responden survei merupakan mereka yang memiliki ijazah tertinggi DIV/S1. Melihat kegiatan utamanya, responden yang bekerja sangat mendominasi dengan bidang pekerjaan yang sama banyak antara sektor esensial dan non esensial, serta sebagian kecil sektor kritisal.*

2

## Perilaku Responden Dalam Menerapkan Protokol Kesehatan



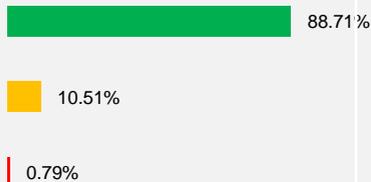
<https://kendalkab.bps.go.id>



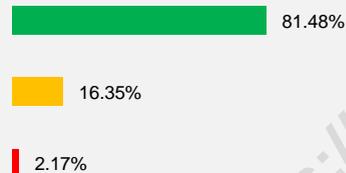
# Tingkat Kepatuhan Diri Responden Selama Seminggu Terakhir



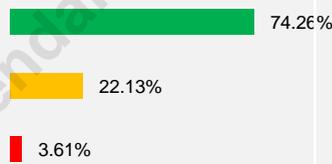
Memakai Masker



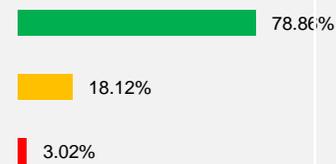
Mencuci Tangan



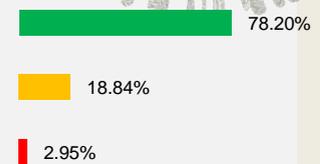
Menjaga Jarak



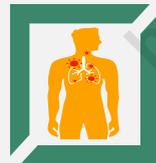
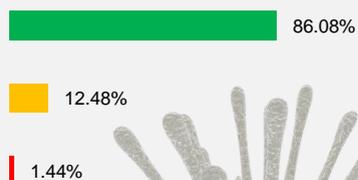
Menghindari Kerumunan



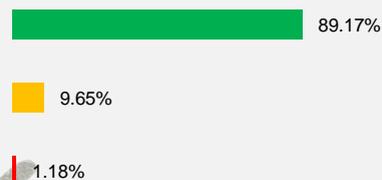
Mengurangi Mobilitas



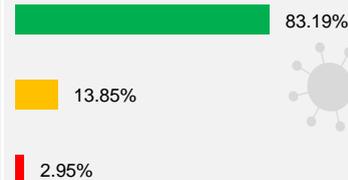
Menjaga Sirkulasi Udara



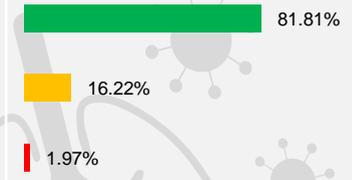
Menjaga/Meningkatkan Imunitas



Menjaga Etika Batuk



Memenuhi Asupan Gizi Seimbang



Patuh/Sering Dilakukan (8-10)

Jarang/Kadang-Kadang/Tidak Sering (5-7)

Abai/Jarang Sekali (1-4)

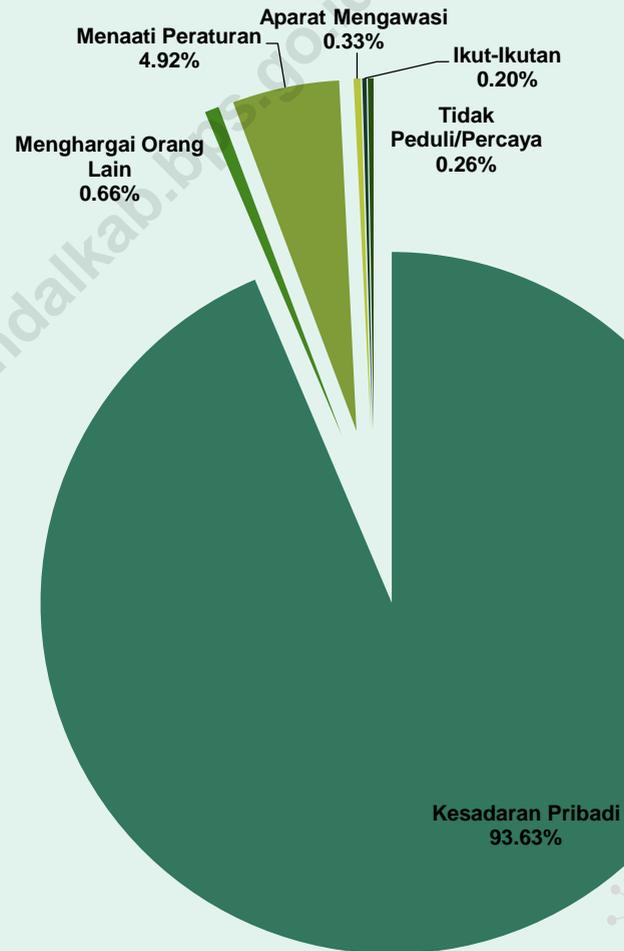
*Tingkat kepatuhan responden dalam menjaga kesehatan dan menerapkan protokol kesehatan sudah cukup baik.*

# Motivasi Utama Responden Dalam Penerapan Protokol Kesehatan

*Secara umum tingkat kesadaran responden dalam menerapkan protokol kesehatan sudah cukup baik.*

*Motivasi responden dalam menerapkan protokol kesehatan COVID-19 sebagian besar didasari oleh kesadaran pribadi (93,63%) diikuti oleh motivasi menaati peraturan (4,92%).*

*Namun demikian, masih ada sebagian kecil responden yang hanya ikut-ikutan (0,20%), bahkan tidak peduli atau tidak percaya dengan penerapan protokol kesehatan (0,5%).*



3

# Penilaian Responden Terhadap perilaku Masyarakat



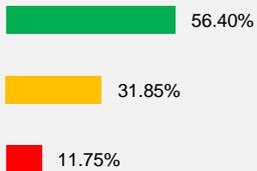
<https://penyulKab.bps.go.id>



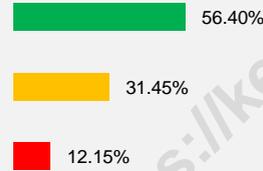
# Penilaian Responden Terhadap Tingkat Kepatuhan Masyarakat Sekitarnya Selama Seminggu Terakhir



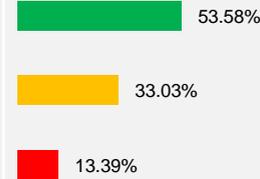
## Memakai Masker



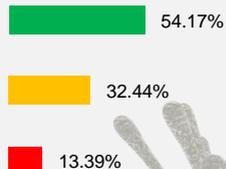
## Mencuci Tangan



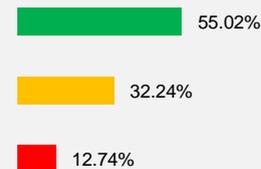
## Menjaga Jarak



## Menghindari Kerumunan



## Mengurangi Mobilitas



*Responden menilai bahwa masyarakat di lingkungan sekitarnya secara umum kurang patuh dalam penerapan protokol kesehatan.*

Patuh/Sering Dilakukan (8-10)

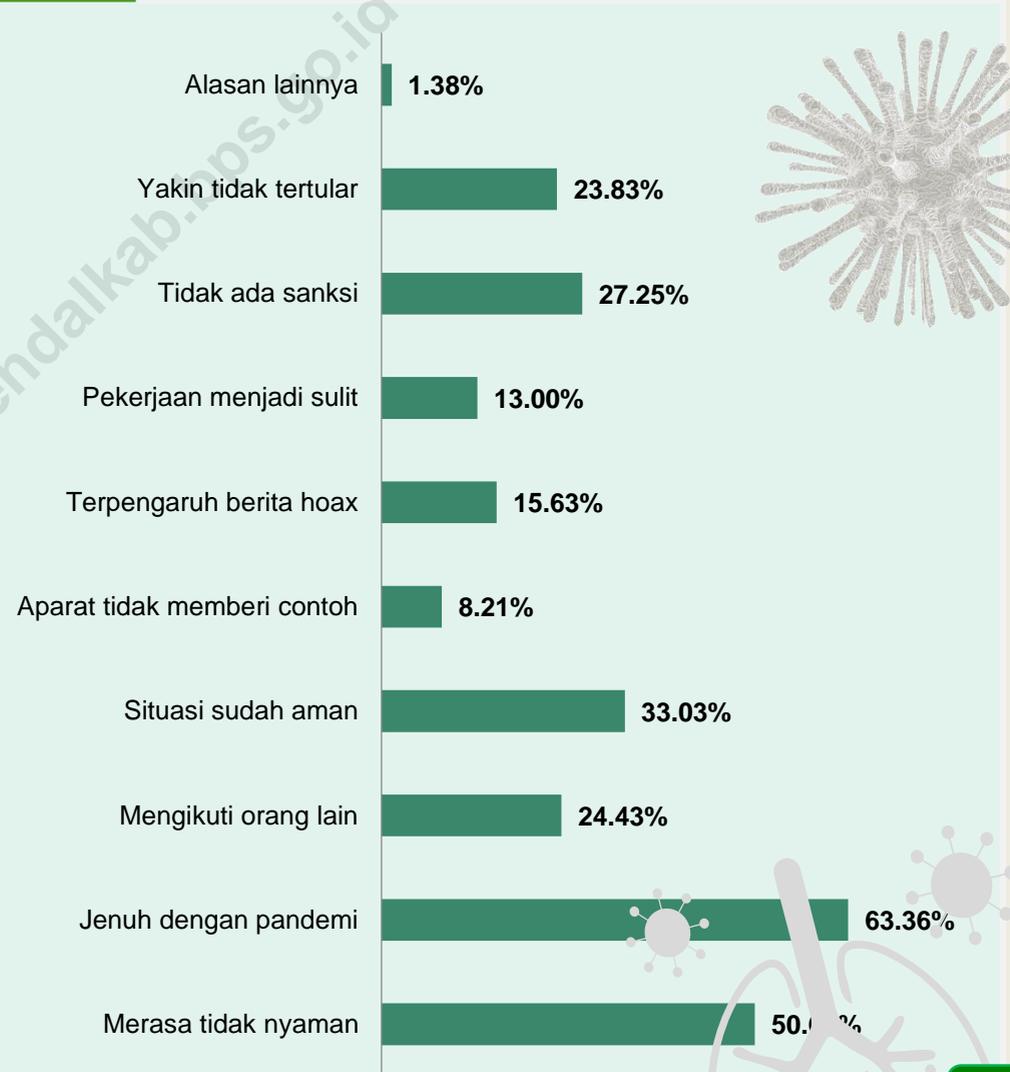
Jarang/Kadang-Kadang/Tidak Sering (5-7)

Abai/Jarang Sekali (1-4)

# Alasan Masyarakat Melanggar Protokol Kesehatan

*Sebagian besar responden menilai bahwa alasan masyarakat melanggar protokol kesehatan adalah karena jenuh terhadap pandemi (63,36%) dan merasa tidak nyaman ketika melaksanakan protokol kesehatan(50,69%).*

*Sebagian responden juga berpendapat bahwa pelanggaran protokol kesehatan terjadi karena masyarakat menganggap bahwa situasi sudah aman (33,03%).*

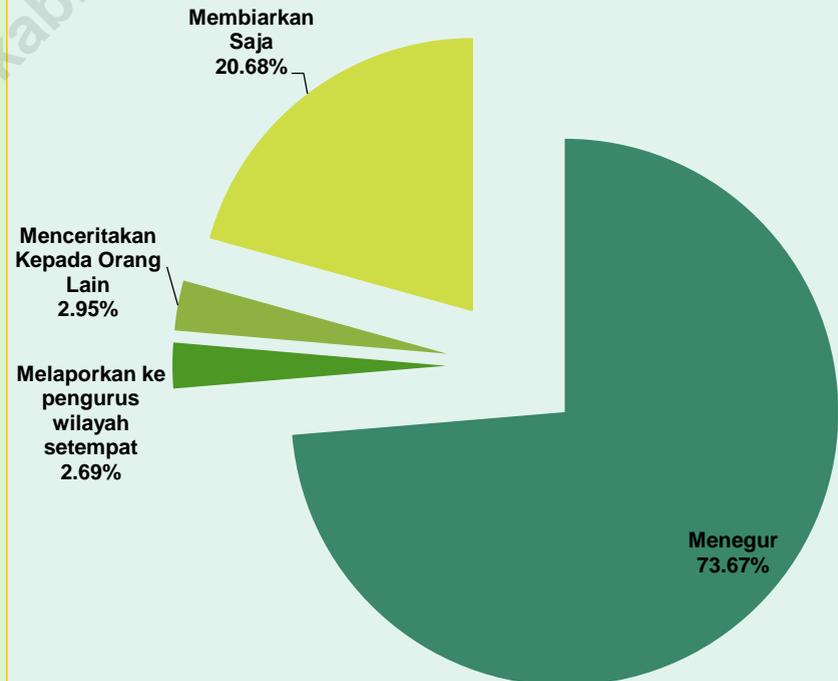


# Perasaan dan Respon Responden Terhadap Pelanggar Protokol Kesehatan

## Perasaan Responden ketika Melihat Orang di Sekitarnya Melanggar Protokol kesehatan



## Respon Responden ketika Melihat Orang di Sekitarnya Melanggar Protokol kesehatan

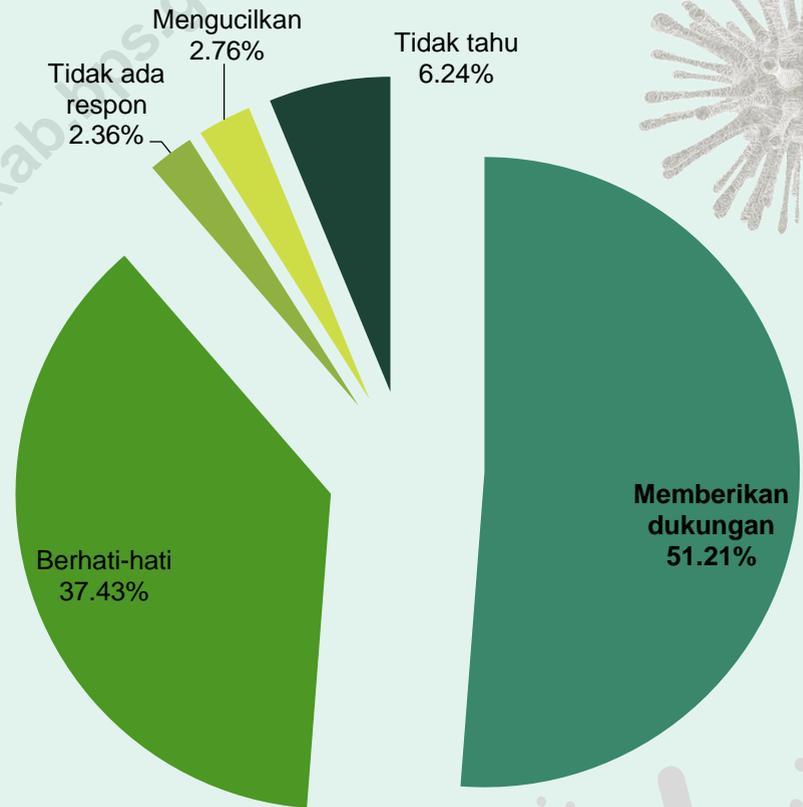


*Responden menunjukkan kepedulian terhadap pelanggaran protokol kesehatan yang terjadi di lingkungan sekitarnya.*

# Respon Masyarakat Terhadap Warga yang Terinfeksi COVID-19

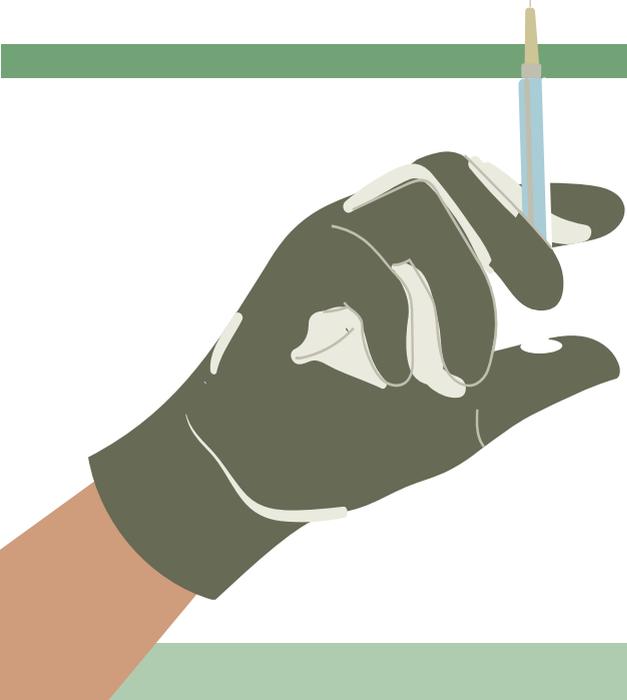
*Secara umum, responden menilai bahwa respons masyarakat terhadap warga yang terinfeksi COVID-19 sudah baik. Sebagian besar responden menilai bahwa masyarakat memberikan dukungan (51,21%) dan bersikap hati-hati (37,43%).*

*Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil responden yang menganggap bahwa masyarakat di lingkungan sekitarnya tidak merespon (2,36%) bahkan mengucilkan (2,76%) warga yang terinfeksi COVID-19.*



4

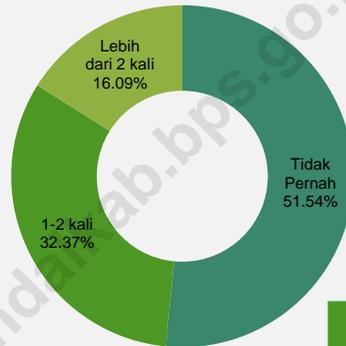
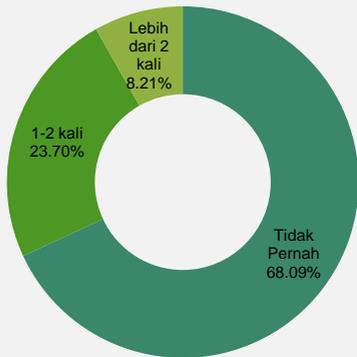
# Partisipasi Responden Dalam Program Vaksinasi Nasional & Pelaporan COVID-19



<https://kemdikab.bps.go.id>



# Pengalaman Responden Melakukan Tes COVID-19

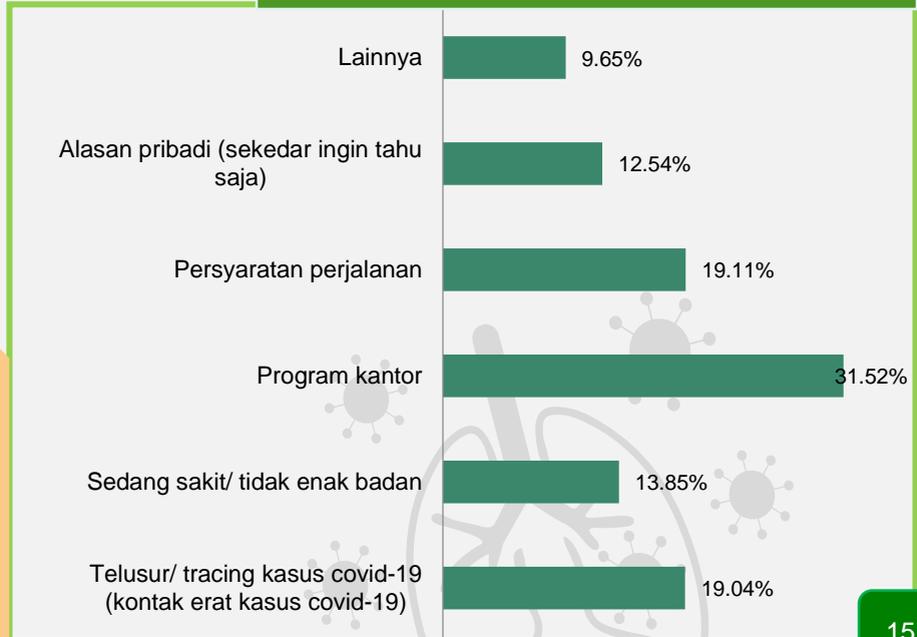


■ Tidak pernah   
 ■ 1 sampai 2 kali   
 ■ Lebih dari 2 kali

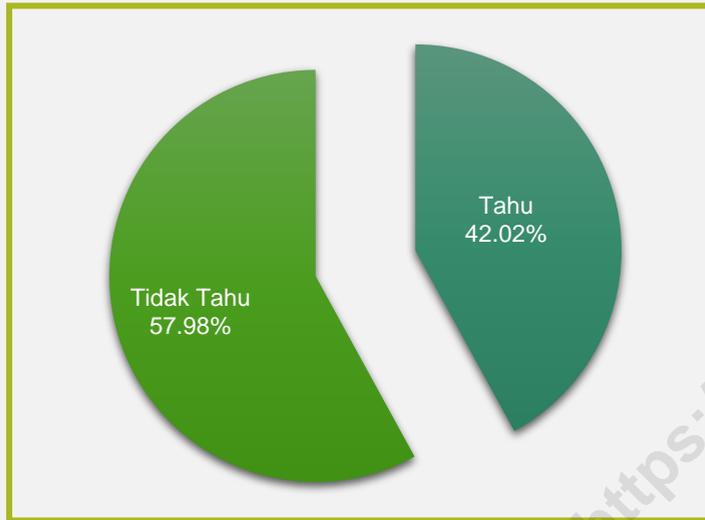
*Seperlima responden yang pernah melakukan tes COVID-19 mengaku pernah dinyatakan positif COVID-19*



## Alasan Responden Melakukan Tes COVID-19

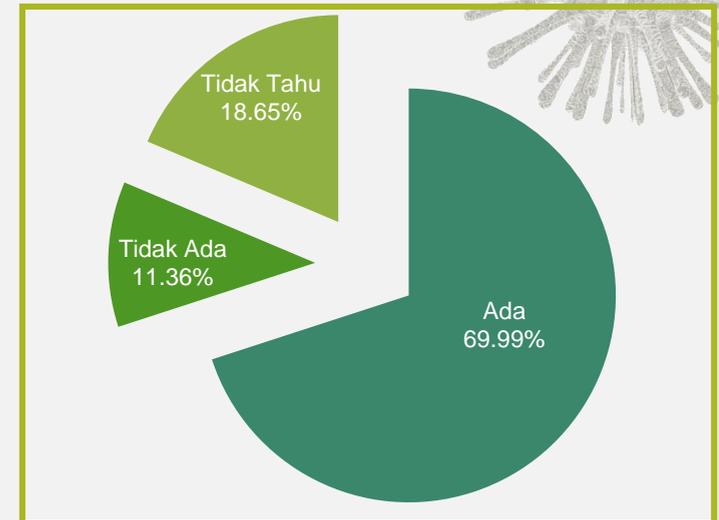


# Pengetahuan Responden tentang *Telemedicine*



Hampir separuh responden survei mengetahui tentang adanya fasilitas telemedicine untuk konsultasi bagi penderita COVID-19 selama isolasi mandiri.

# Keberadaan Posko Satgas COVID-19 Menurut Pengetahuan Responden



Masih ada 18,65 persen responden survei yang tidak mengetahui ada atau tidaknya Posko Satgas COVID-19 di lingkungannya.



## 44,37%

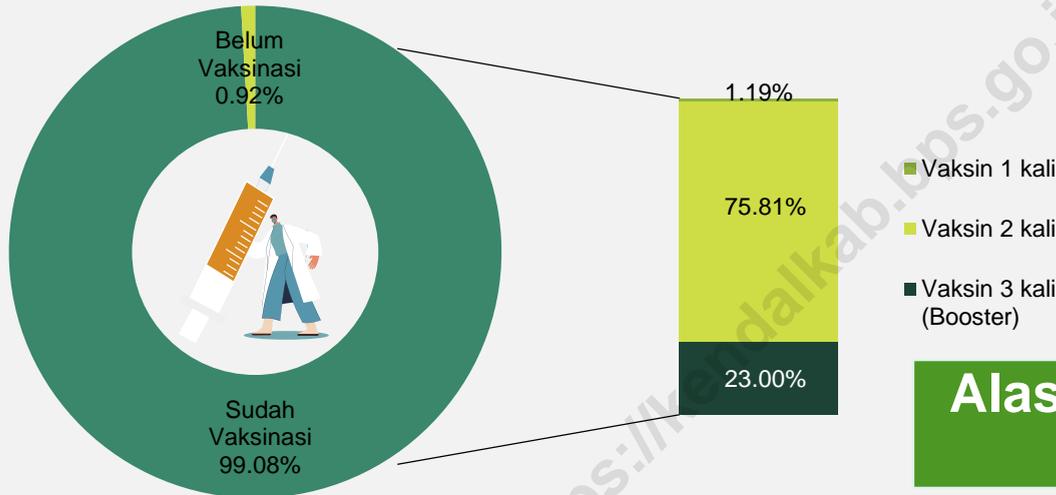
responden yang mengetahui adanya fasilitas telemedicine memiliki aplikasi PeduliLindungi



## 93,27%

responden yang pernah terpapar COVID-19 mengaku melaporkannya kepada Satgas COVID-19 atau pengurus lingkungan setempat (RT/RW)

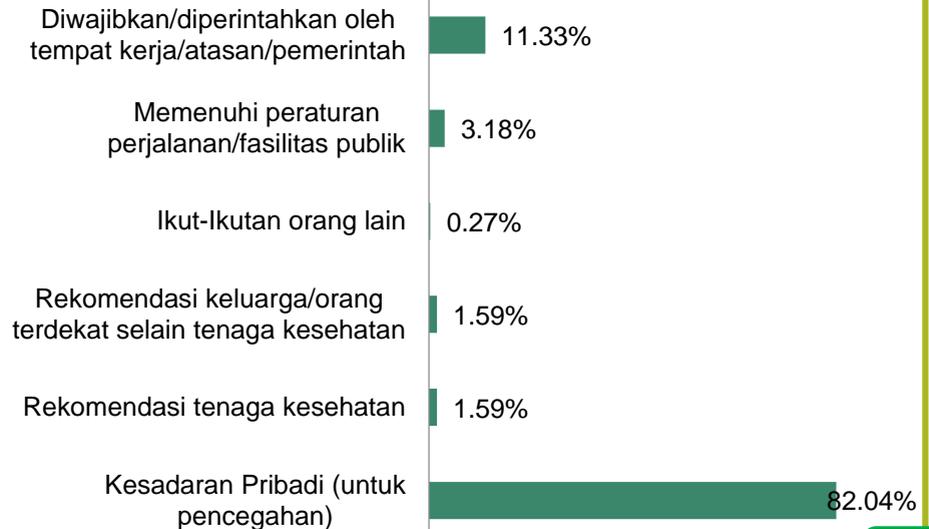
# Partisipasi Vaksinasi Responden



*Partisipasi responden survei dalam mengikuti program vaksinasi COVID-19 sudah sangat baik (99,08%). Adapun sekitar 3 dari 4 responden telah menerima vaksin sebanyak 2 kali.*

*Meskipun partisipasi vaksinasi sudah cukup baik, namun ternyata masih ada sebagian kecil responden survei yang mengikutinya karena ikut-ikutan saja (0,27%)*

## Alasan Responden Mengikuti Vaksinasi COVID-19

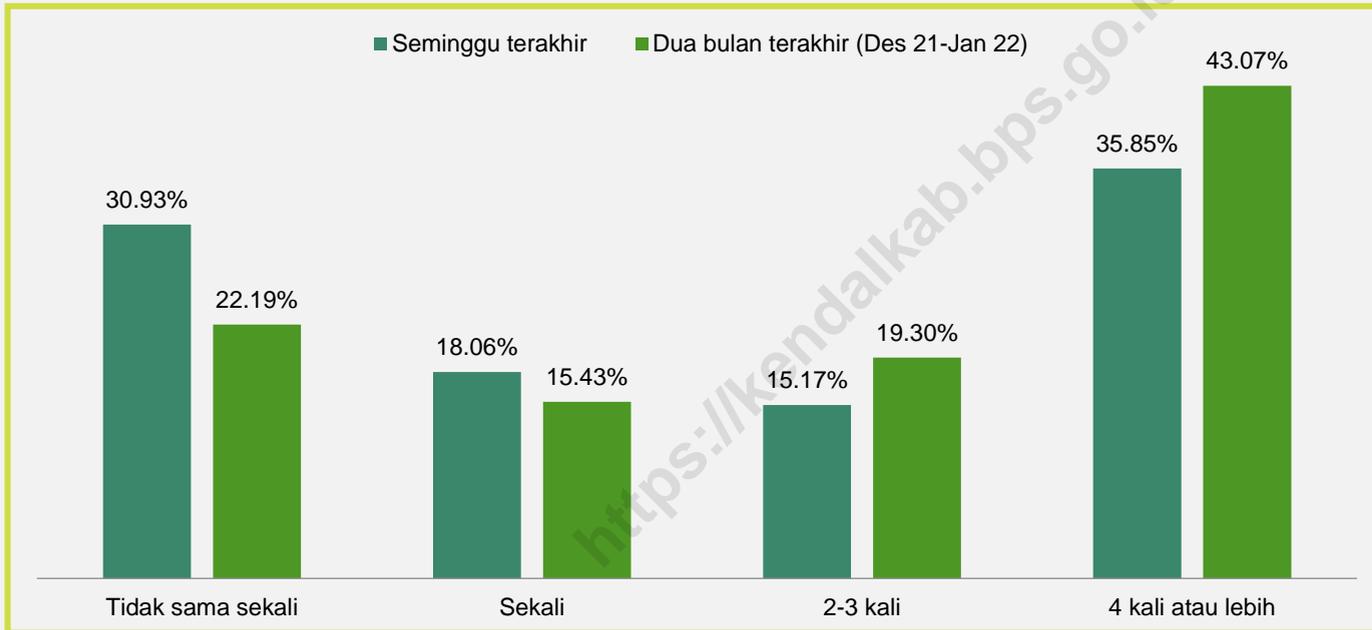


5

# Mobilitas Responden Pada Masa Pandemi COVID-19



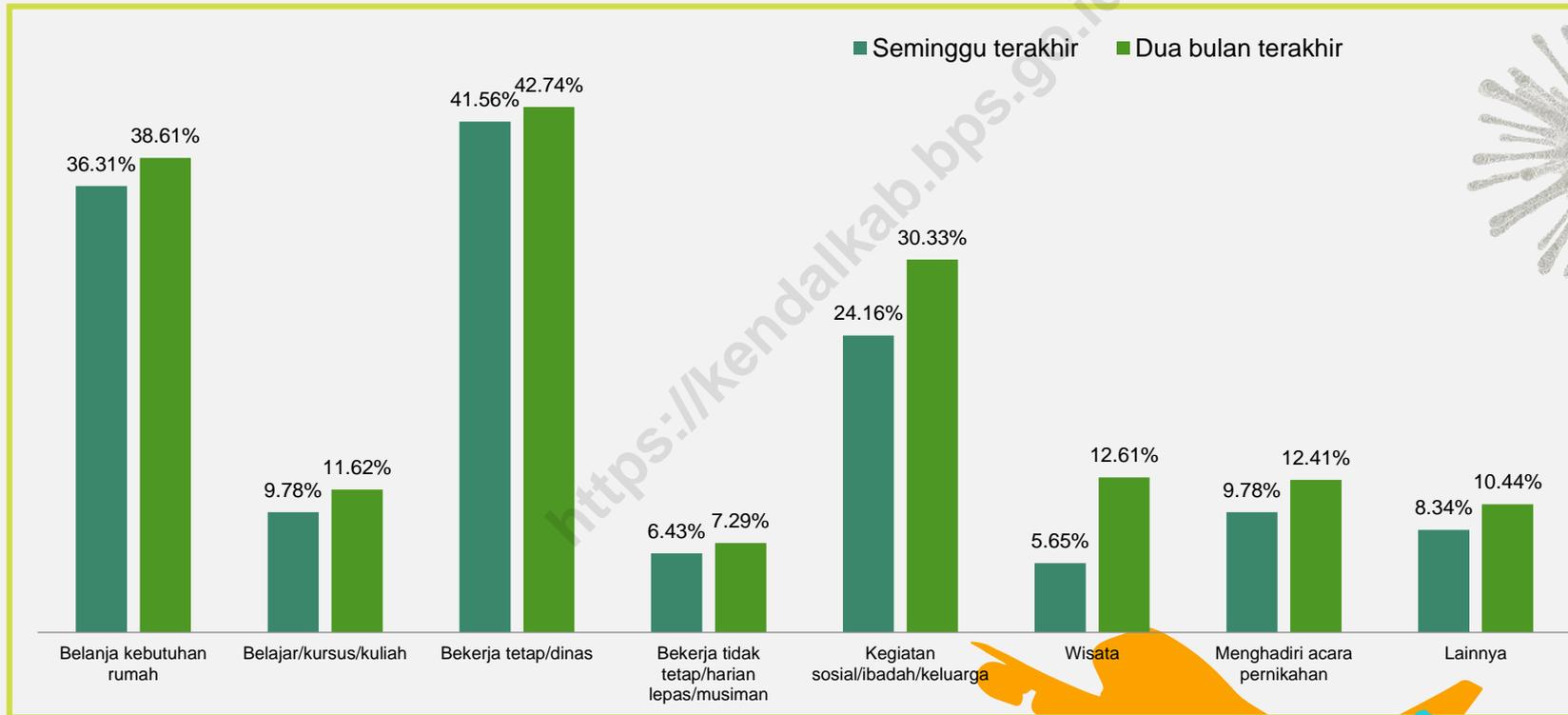
# Responden yang Melakukan Perjalanan Ke Luar Rumah



\* Responden boleh memilih jawaban lebih dari satu

*Responden yang tidak sama sekali melakukan perjalanan ke luar rumah selama seminggu terakhir mengalami peningkatan dibandingkan dua bulan sebelumnya.*

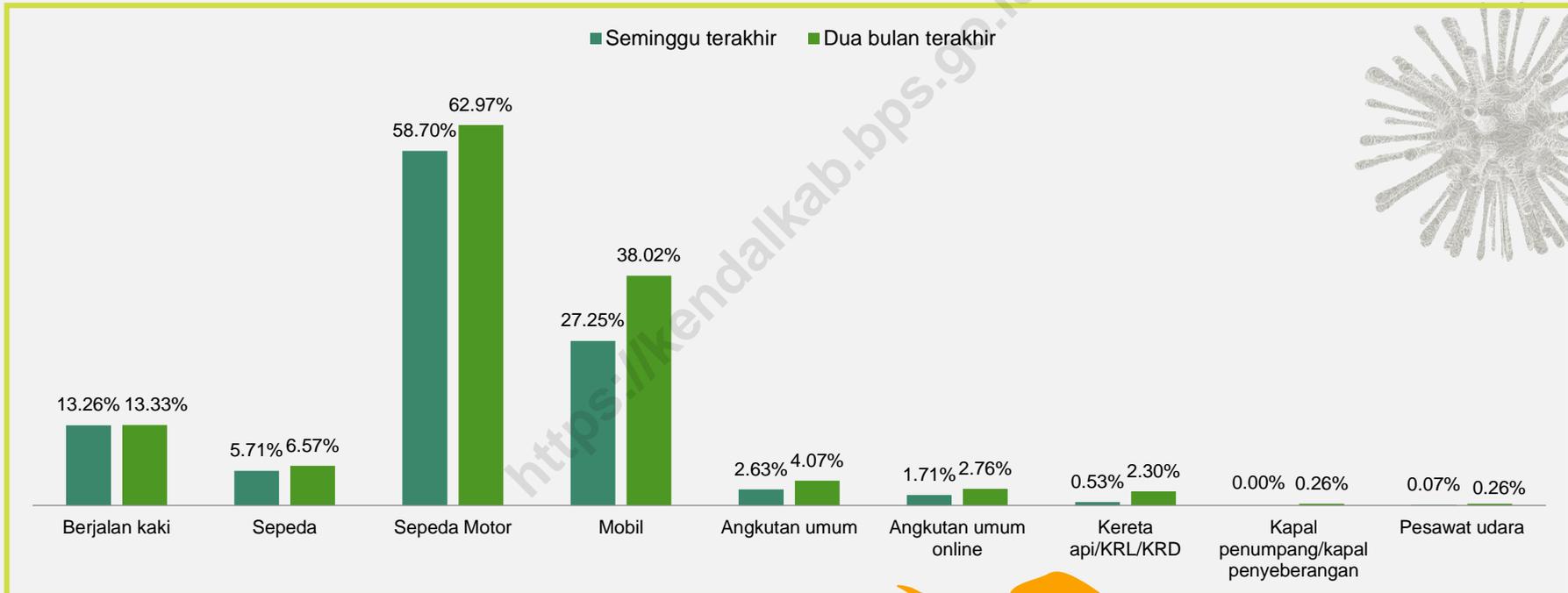
# Keperluan Responden Melakukan Perjalanan Ke Luar Rumah



\* Responden boleh memilih jawaban lebih dari satu

**Banyak dari responden survei yang melakukan perjalanan ke luar rumah untuk keperluan mendesak, seperti bekerja dan berbelanja kebutuhan rumah.**

# Moda Transportasi yang Digunakan Responden untuk Melakukan Perjalanan Ke Luar Rumah

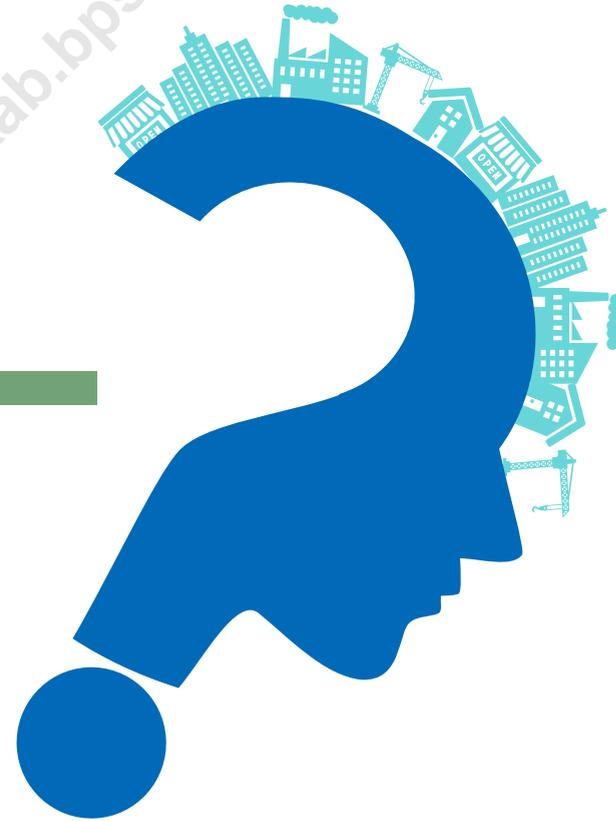


\* Responden boleh memilih jawaban lebih dari satu

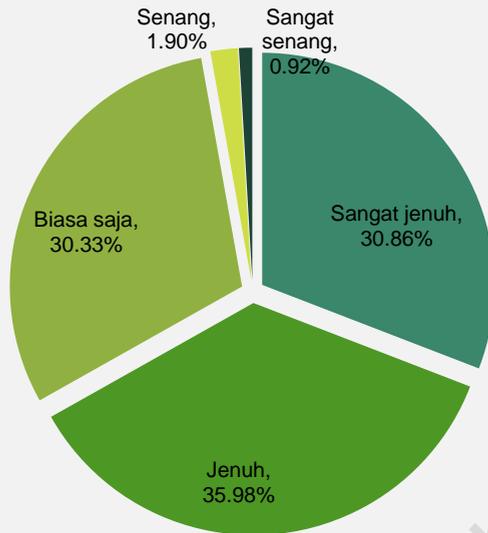
Sebagian besar responden survei yang melakukan perjalanan ke luar rumah menggunakan sepeda motor. Penggunaan moda transportasi umum oleh responden selama seminggu terakhir cenderung mengalami penurunan dibandingkan dua bulan sebelumnya

6

## Respons Responden Dalam Menyikapi Pembatasan Kegiatan



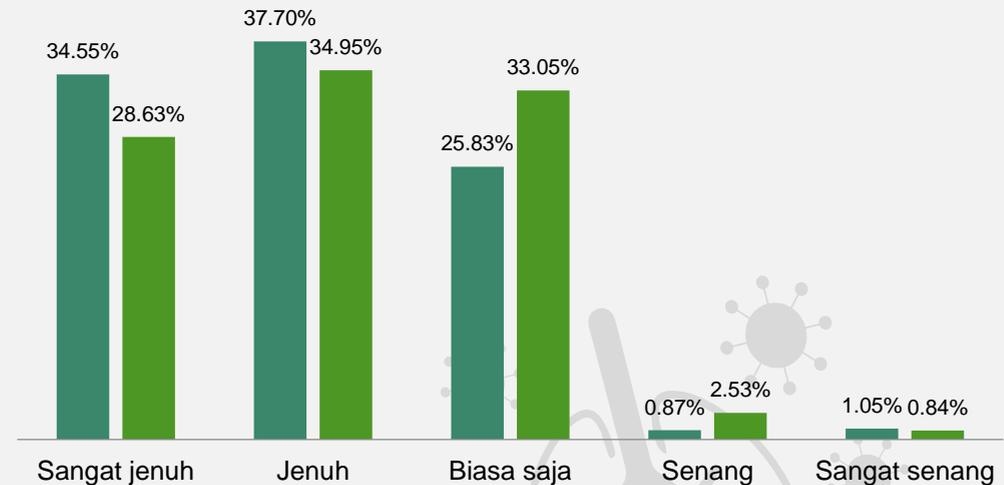
# Perasaan Responden Saat Pembatasan Aktivitas di Luar Rumah



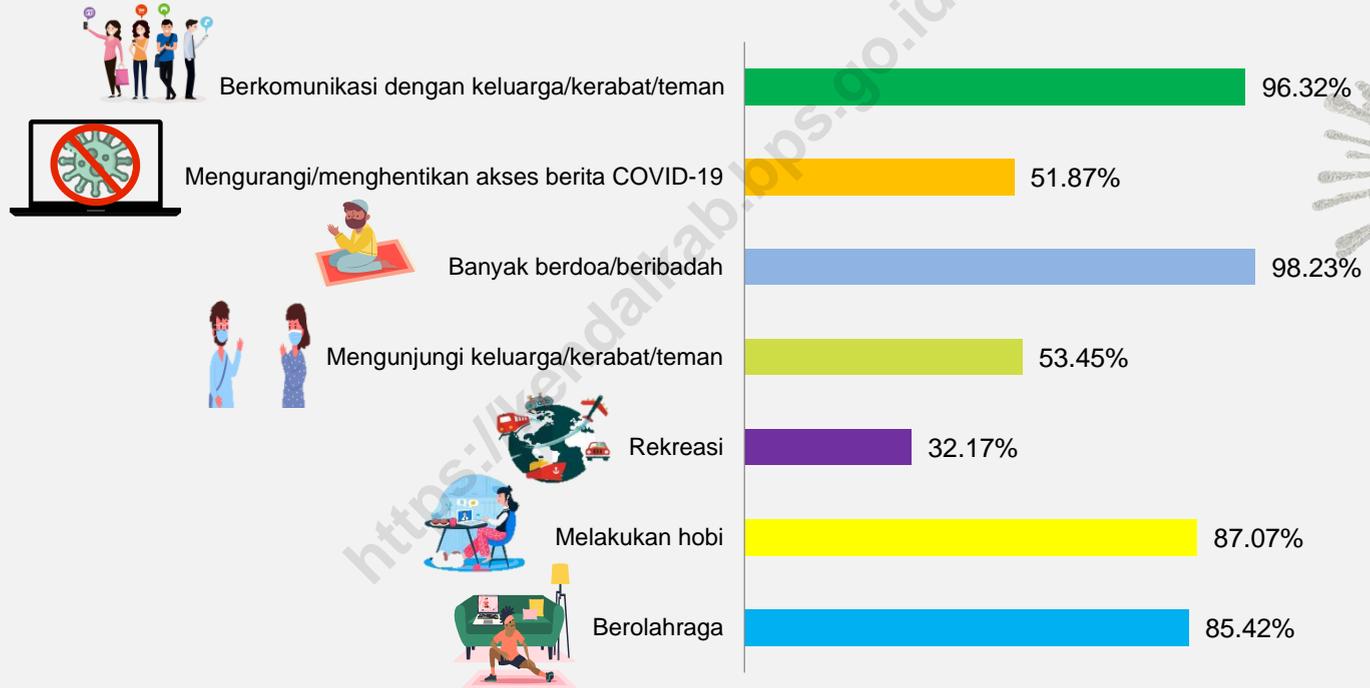
Mayoritas responden survei merasa jenuh dan sangat jenuh saat pembatasan aktivitas di luar rumah. Dibandingkan perempuan, laki-laki lebih banyak merasakan kejenuhan tersebut.



■ Laki-laki ■ Perempuan



# Kegiatan yang Dilakukan Responden Agar Tetap Bersemangat

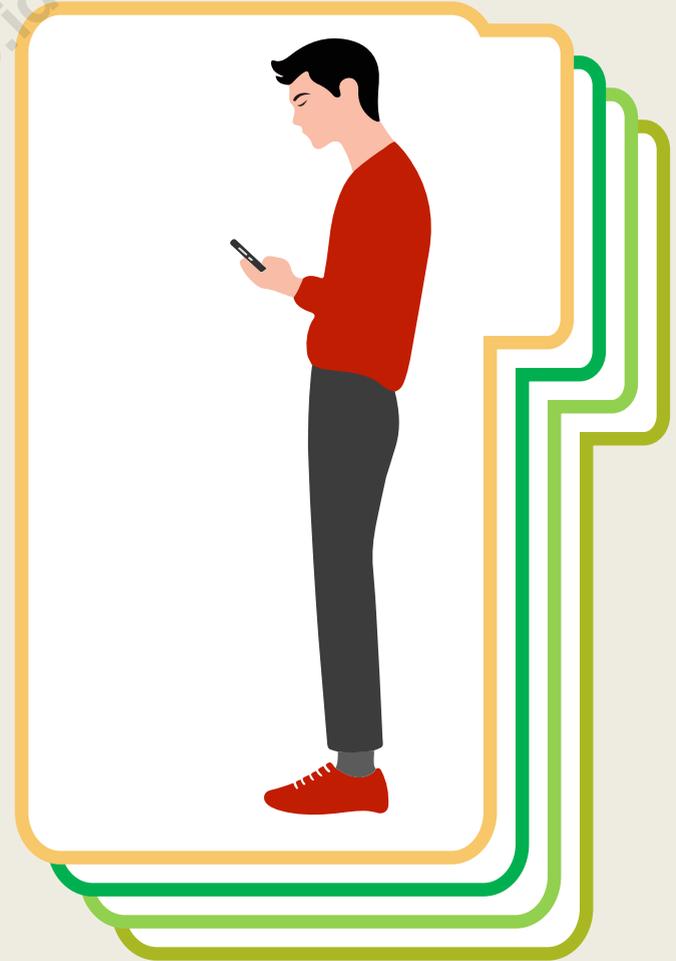


*Mayoritas responden mengisi kegiatan selama pandemi agar tetap bersemangat menjalani kehidupan dengan banyak berdoa/beribadah (98,23%) dan berkomunikasi dengan keluarga/kerabat/teman (96,32%)*



---

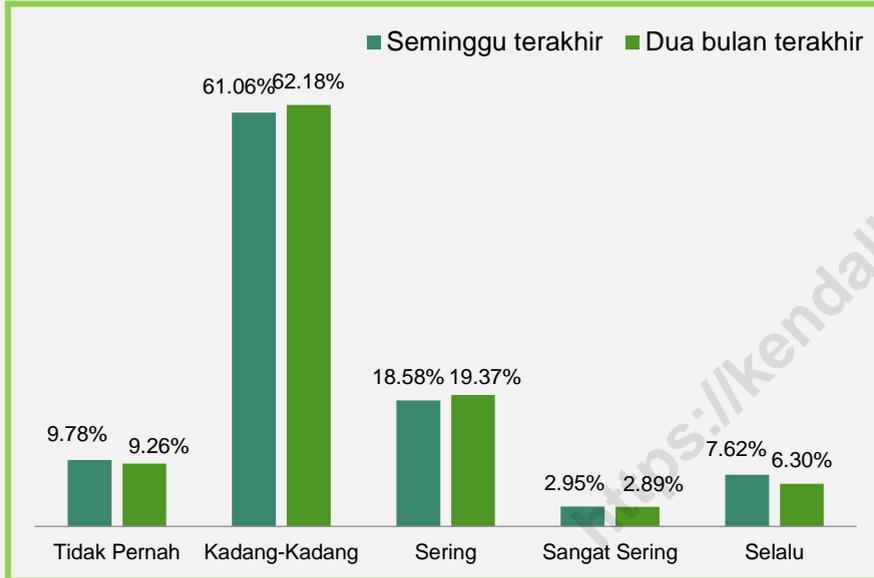
# Akses Informasi Tentang COVID-19



<https://kandakab.bps.go.id>

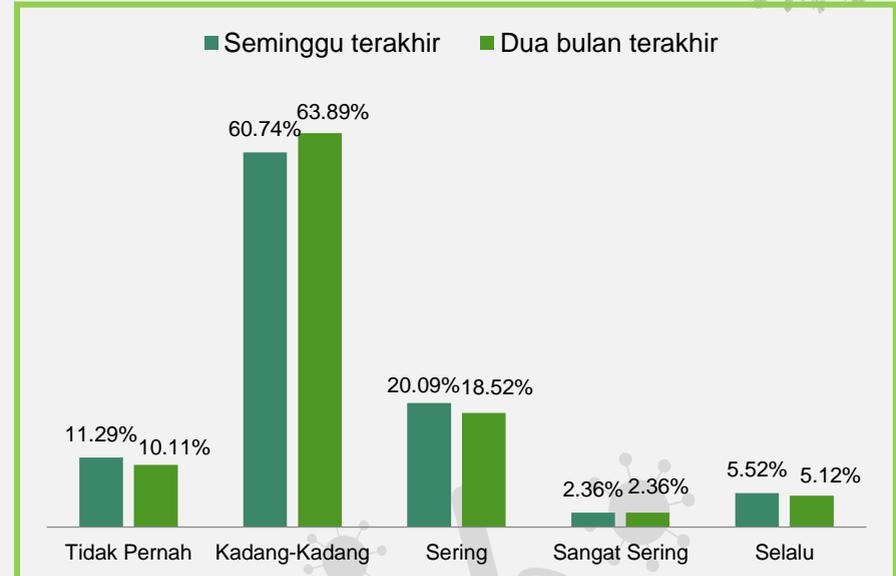


## Responden yang Mengikuti Perkembangan Kasus COVID-19



*Dalam dua bulan terakhir, perhatian responden terhadap perkembangan kasus COVID-19 semakin rendah, namun masih ada sedikit peningkatan mereka yang selalu mengikutinya.*

## Responden yang Mengikuti Respon Pemerintah Terhadap COVID-19



*Begitu pula dengan perhatian responden terhadap sikap pemerintah menangani pandemi COVID-19, semakin rendah.*

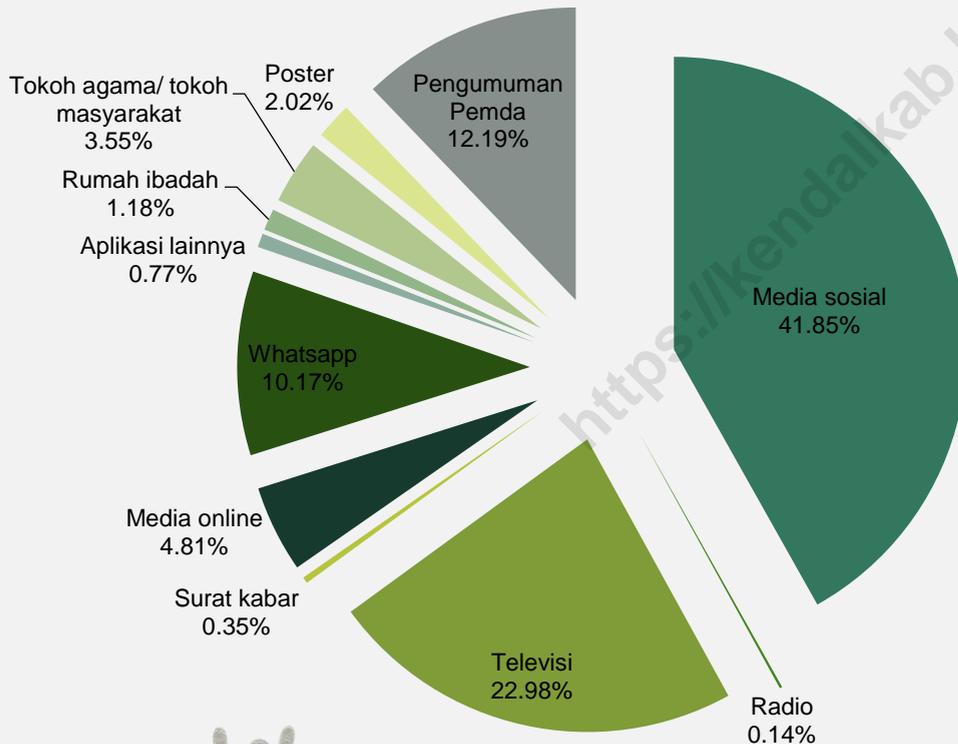
## Informasi dan Edukasi Protokol Kesehatan



*9 dari 10 orang responden menyatakan pernah mendapatkan informasi dan edukasi mengenai penerapan protokol kesehatan*

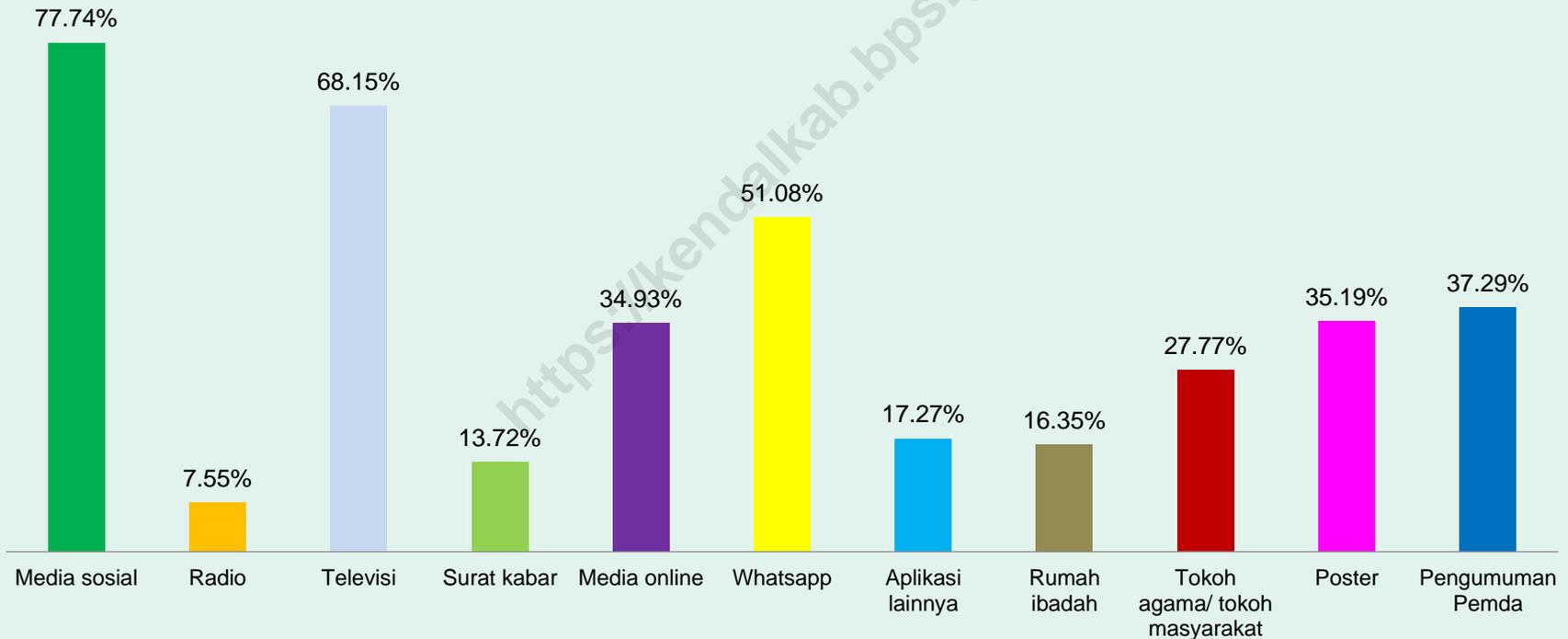


# Media Penyampaian Informasi COVID-19 yang Banyak Diakses Oleh Responden



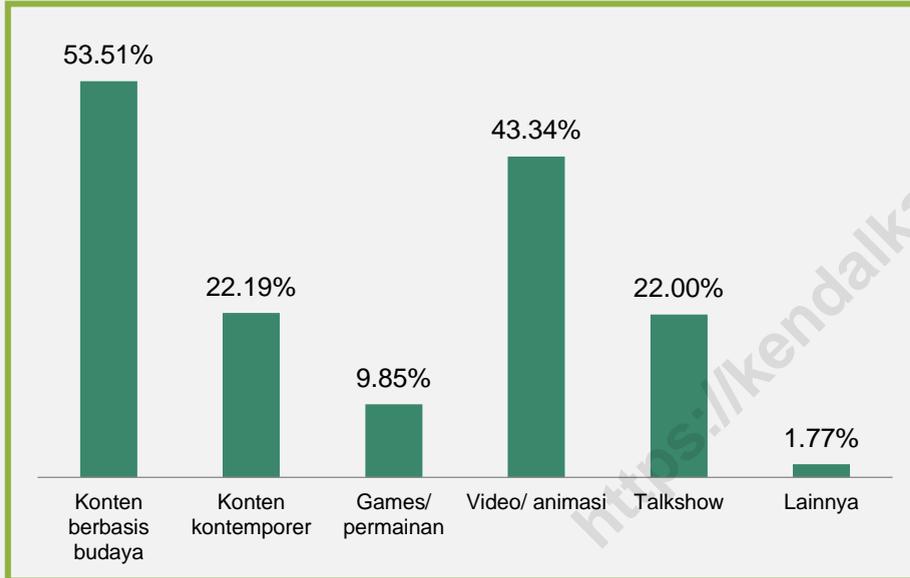
*Lebih dari 40 persen responden menggunakan Media Sosial sebagai sarana untuk mengakses informasi COVID-19. Selain itu, Televisi (22,98%) juga merupakan media lainnya yang banyak diakses responden untuk mendapatkan informasi COVID-19*

# Media Penyampaian Informasi COVID-19 yang Efektif Menurut Responden



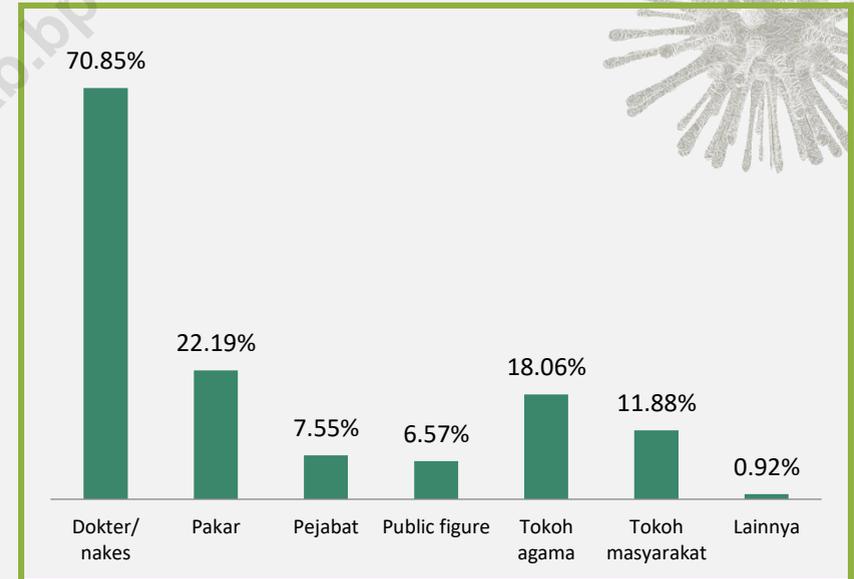
*Mayoritas responden menilai bahwa Media Sosial adalah media penyampaian informasi COVID-19 yang paling efektif*

## Materi Edukasi yang Disukai Responden



*Konten berbasis budaya serta video/animasi mendominasi tipe materi edukasi COVID-19 yang disukai oleh responden.*

## Penyampai Materi yang Dipercaya Responden



*Responden berpendapat bahwa Dokter/Nakes merupakan narasumber penyampai materi COVID-19 yang paling disukai*

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA

---



**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KENDAL**

Jl. Pramuka (Komplek Perkantoran) Kendal 51351  
Telp. (0294) 381461 Fax. (0294) 383461  
Email: [bps3324@bps.go.id](mailto:bps3324@bps.go.id)  
Homepage: <http://www.kendalkab.bps.go.id>